

LAMPIRAN

INSTRUMENT WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Pendeta Dan Majelis

1. Apa pemahaman anda tentang manajemen pelayanan?
2. Apakah menurut anda manajemen penting dalam pelayanan?
3. Apa pemahaman tentang peran pelayan musik dalam ibadah?
4. Apakah pelayan musik di Jemaat Efrat Ratteayun sudah berperan dengan maksimal?
5. Apa pemahaman anda mengenai insentif?
6. Apakah menurut anda pelayan gereja termasuk di dalamnya pelayan musik perlu untuk diberikan insentif?
7. Apa yang menjadi dasar atau pertimbangan gereja dalam memberikan insentif terhadap pelayan gereja?
8. Bagaimna Majelis Gereja mengelolah dana tersebut?
9. Bagaiman sistem pelayanan musik di gereja?
10. Apakah dalam memilih pelayan musik itu dilakukan proses perekrutan?
11. Mengapa pemberian insentif itu diberikan per tahun?

Pertanyaan Untuk Anggota Jemaat

1. Apa pemahaman anda tentang peran pelayan musik dalam ibadah?

2. Apakah musik dapat membantu anda menikmati persekutuan dengan Tuhan?
3. Apakah pelayan musik di Jemaat Efrat Ratteayun sudah berperan dengan maksimal?
4. Apakah menurut anda pelayan musik perlu untuk diberikan insentif?

Pertanyaan Untuk Pelayan Musik

1. Apa pemahaman anda tentang peran pelayan musik dalam ibadah?
2. Apakah sebelum mengiringi ibadah anda selalu melakukan persiapan bersama dalam hal ini latihan liturgi?
3. Apakah pelayan musik menguasai teori musik?
4. Apa tantangan atau hambatan yang dihadapi selama jadi pelayan musik?
5. Apa pemahaman anda tentang insentif?
6. Menurut anda, apakah semua pelayan gereja termasuk di dalamnya pelayan musik perlu untuk diberikan insentif?
7. Apakah pemberian insentif yang berlaku saat ini sudah adil dan sesuai?
8. Menurut anda apakah gereja telah mengelolah dan memberikan insentif terhadap pelayan musik secara transparan?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

1. Apa pemahaman anda tentang manajemen pelayanan?

Nama Informan	Jawaban
Pdt. Hermin Sakke, S.Th	Manajemen pelayanan adalah upaya untuk mengatur pelayanan agar dapat memaksimalkan setiap pelayanan dalam jemaat.
Pnt. Yohanis Rinding Allo	Manajemen artinya mengatur. Sehingga dalam pelayanan, manajemen dibutuhkan untuk mengatur pelayanan-pelayanan dalam jemaat.
Pnt. Elsy Yumar, S.Th	Manajemen pelayanan merupakan pengaturan atau penanganan pelayanan jemaat.

2. Apakah menurut anda manajemen penting dalam pelayanan?

Nama Informan	Jawaban
Pdt. Hermin Sakke, S.Th	Ya. Manajemen sangat penting dalam pelayanan. Untuk memaksimalkan sebuah pelayanan tentu didahului oleh manajemen yang baik.
Pnt. Yohanis Rinding Allo	Manajemen tentu penting sehingga hal itu dibutuhkan dalam pelayanan.
Pnt. Elsy Yumar, S.Th	Tentu manajemen itu penting. Berangkat dari definisi manajemen tadi bahwa manajemen itu pengaturan sehingga jika tidak diatur maka kedepannya mungkin akan berantakan atau tidak teratur atau bahkan program tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

3. Apakah pelayan musik masuk dalam perencanaan program kerja kegiatan di gereja?

Nama Informan	Jawaban
Pdt. Hermin Sakke, S.Th	Tentu, pelayanan musik masuk

	dalam program jemaat. Dan diatur dalam komisi liturgi jemaat.
Pnt. Yohanis Rinding Allo	Iya masuk dalam program jemaat.
Pnt. Elsy Yumar, S.Th	Ya, dan diakomodir secara umum ke KLM. Jadi pelayan musik diatur bersama pelayan liturgi, cantoria, pengatur sound, dan operator LCD.

4. Bagaimana peran pelayan musik dalam ibadah?

Nama Informan	Jawaban
Pdt. Hermin Sakke, S.Th	Ya tentu sangat penting. Mengingat peran musik dalam jemaat itu sangat penting. Sehingga para pelayan musik sejauh ini, mereka sangat bertanggung jawab.
Pnt. Yohanis Rinding Allo	Ya, sangat penting, karena musik dapat membantu jemaat untuk bernyanyi.
Pnt. Elsy Yumar, S.Th	Sangat penting. Karena ibadah tanpa musik seperti ada sesuatu yang kurang, karena musik memberikan <i>vibes</i> yang beda, musik dapat membangun suasana.
Agnes Sarira, S.Th	Musik dapat memandu anggota jemaat dalam menyanyi. Ibadah tanpa musik terasa ada yang kurang, karena musik dapat membangun suasana dalam bernyanyi. Oleh karena itu, peran pelayan musik dalam ibadah itu sangat penting.
Dkn. Joni Paminnakan	Memang pelayan musik dalam itu penting, karena dengan musik dapat membuat suasana ibadah menjadi semangat, dapat mengantar anggota jemaat dalam bernyanyi dengan benar sesuai dengan isi lagu dan tempo lagu.

5. Apa pemahaman anda mengenai insentif?

Nama Informan	Jawaban
Pdt. Hermin Sakke, S.Th	Insentif adalah pemberian apresiasi atau penghargaan bagi yang memberikan dirinya untuk melayani melalui talenta memainkan musik atau mengiringi lagu dalam ibadah.
Pnt. Yohanis Rinding Allo	Insentif adalah tanda penghargaan, bukan sebagai gaji tetapi tanda terima kasih yang tidak ditentukan berapa jumlahnya.
Pnt. Elsy Yumar	Insentif berupa upah atau sebagai tanda terimakasih atas setiap pelayanan, dan juga insentif dapat menjadi motivasi untuk lebih semangat dalam pelayanan.

6. Apakah pemberian insentif masuk dalam program kerja dan anggaran jemaat?

Nama Informan	Jawaban
Pdt. Hermin Sakke, S.Th	Ya, pemberian insentif masuk dalam PKA jemaat dan diberikan setiap akhir tahun, serta dibagikan per komisi. Misalnya, pelayan musik masuk dalam KLM sehingga insentif diberikan kepada KLM dan mereka yang akan membagikannya kepada para anggota KLM termasuk di dalamnya liturgis, cantoria, pengatur sound dan juga operator LCD.
Pnt. Yohanis Rinding Allo	Iya, tentu insentif untuk pelayan musik diprogramkan dan dianggarkan, namun tidak diberikan secara pribadi tetapi diberikan perkomisi.
Pnt. Elsy Yumar	Pemberian insentif masuk dalam PKA jemaat, tetapi tidak diberikan

	khusus kepada pelayan musik tetapi diberikan per komisi, kemudian komisi akan membagikannya sesuai kuantitas pelayanan dilihat dari keaktifan melayani.
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7. Apa yang menjadi dasar atau pertimbangan gereja dalam memberikan insentif terhadap pelayan gereja?

Nama informan	jawaban
Pdt, Hermin Sakke, S.Th	Dasarnya, ya itu Alkitabiah, dan itu layak untuk diberikan untuk mengapresiasi pelayanan mereka. Pelayan musik itu sama dengan pelayan lainnya jadi harus di apresiasi.
Pnt, Yohanis Rinding Allo	Setiap orang yang bekerja selayaknyalah mereka mendapatkan upah, jadi setiap pelayan gereja itu harus diapresiasi atas pelayanan mereka.

8. Bagaimana Majelis gereja mengelola dana tersebut?

Nama informan	Jawaban
Pdt, Hermin Sakke, S.Th	Hasil dari persembahan dalam setiap ibadah itu dikelola oleh bendahara, dan kemudian itu diberikan terhadap setiap bidang , sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan.
Pnt, Yohanis Rinding Allo	Itu sudah diatur dalam rapat majelis, masing-masing bidang akan diberikan sesuai dengan keputusan rapat.

9. Bagaiman sistem pelayan musik di gereja?

Nama informan	Jawaban
Pnt, Elsy Yumar, S.Th	Karena pelayan musik di gereja ada 3 jadi, sistem pelayanannya di jadwalkan.

10. Apakah dalam memilih pelayan musik itu dilakukan proses perekrutan?

Nama informan	Jawaban
Pnt, Elsy Yumar, S.Th	Dalam memilih pelayan musik itu tidak dilakukan proses perekrutan, kordinator KLM hanya melihat potensi yang ada dalam jemaat, lalu meminta kesediaan mereka, jika mereka siap maka langsung dimasukkan dalam anggota KLM sebagai pelayan musik.

11. Mengan apa insentif itu diberikan setiap akhir tahu?

Nama informan	Jawaban
Pnt, Elsy Yumar S.Th	Karena tidak ditentukan nominal yang akan mereka dapatkan, dan mungkin kembali kemanajemennya disini, bahwa untuk pemberian insentif itu belum tertata dengan baik.

12. Apakah musik dapat membantu anda menikmati persekutuan dengan Tuhan?

Nama informan	Jawaban
Agnes Sarira, S.Th	Ya, sangat membantu. Mengingat peran musik dalam ibadah dapat membantu anggota jemaat dalam bernyanyi sehingga anggota jemaat dapat menikmati persekutuan dengan Tuhan.

13. Apakah pelayan musik di Jemaat Efrat Ratteayun sudah berperan dengan maksimal?

Nama informan	Jawaban
Agnes Sarira	Ya. Para pelayan musik sudah berperan dengan maksimal. Mereka mengangkat pelayanan dengan bertanggung jawab, meskipun kadang masih ada

	kendala karena kurangnya pengetahuan tentang musik.
--	-----------------------------------------------------

14. Apakah sebelum mengiringi ibadah, anda selalu melakukan persiapan bersama dalam hal ini latihan liturgi?

Nama Informan	Jawaban
Dkn. Joni Paminnakan	Ya, dan persiapan bersama itu terjadwal, dijadwalkan setiap hari jumat untuk latihan pribadi dan sabtu malam untuk persiapan bersama.

15. Apakah pelayan musik menguasai teori musik?

Nama Informan	Jawaban
Dkn. Joni Paminnakan	Secara pribadi, saya belum menguasai teori musik secara mendalam, karena saya mempelajari alat musik ini secara otodidak.

16. Apa tantangan atau hambatan yang dihadapi selama menjadi pelayan musik?

Nama Informan	Jawaban
Dkn. Joni Paminnakan	Karena kurang menguasai teori musik, sehingga dalam penyesuaian style musik dan lagu yang dipilih kadang tidak sesuai.

17. Menurut anda, apakah semua pelayan gereja termasuk pelayan musik perlu untuk diberikan insentif?

Nama Informan	Jawaban
Dkn. Joni Paminnakan	Perlu dan penting untuk diberikan kepada setiap pelayan yang melayani termasuk pelayan musik tetapi hal ini perlu disesuaikan dengan program dan anggaran jemaat. Dan didalam PKA jemaat Efrat Ratteayun, pemberian insentif sudah tertuang didalamnya.

	Meskipun pemberian insentif ini penting, namun perlu juga untuk melihat kondisi keuangan jemaat.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------

18. Apakah pemberian insentif yang saat ini berlaku sudah adil dan sesuai?

Nama informan	Jawaban
Dkn, Joni Paminakan	Saya rasa untuk pemberian insentif saat ini belum adil dan tidak sesuai dengan pelayanan yang dilakukan.

19. Menurut anda apakah gereja telah mengelolah dan memberikan insentif terhadap pelayan musik secara transparan?

Nama informan	Jawaban
Dkn, Joni Paminakan	Ya sudah transparan, karena itu sudah diatur dalam program jemaat, sesuai dengan dengan keputusan bersama.